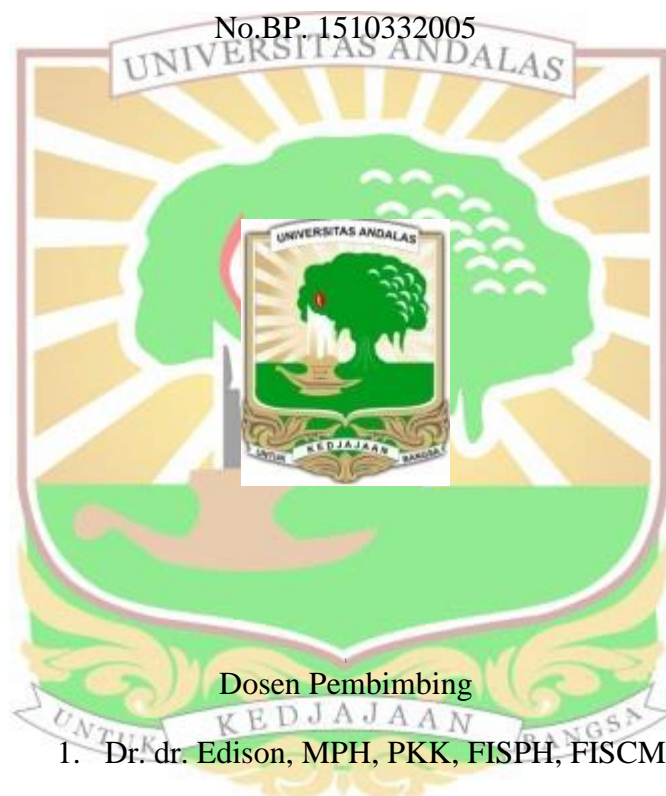


**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK
MENSTRUAL HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK
PESANTREN PERKAMPUNGAN MINANGKABAU PADANG**

Oleh

NISA UL AQILA

No.BP. 1510332005



Dosen Pembimbing

1. Dr. dr. Edison, MPH, PKK, FISPH, FISCM
2. Ulvi Mariati, S.Kp., M.Kes

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Theses, October 2019

NISA UL AQILA, No.BP.1510332005

**FACTORS ASSOCIATED WITH MENSTRUAL HYGIENE PRACTICES IN
YOUNG WOMEN IN MINANGKABAU VILLAGE ISLAMIC BOARDING
SCHOOL PADANG**

xix + 94 pages, 7 tables, 3 pictures, 10appendices

ABSTRACT

Background and Objective

Menstrual Hygiene is a practice to maintain the cleanliness and health of adolescent reproductive organs during menstruation. Poor menstrual hygiene practices can have a negative impact on adolescents. The purpose of this study to determine the factors associated with the practice of *menstrual hygiene* for young women in Minangkabau Village Islamic Boarding School Padang.

Method

This study used a *cross sectional* design and conducted in Minangkabau Village Islamic Boarding School from August 2019 to September 2019. The subjects of this study were all students who had menstruated as many as 53 people and the census sampling method. Data collection conducted by questionnaire. Univariate and bivariate data analysis using *chi-square* ($p < 0.05$).

Result

Results showed that the factors related to *menstrual hygiene* practices using the *chi-square* test were belief in culture with a value of $p = 0.738$, interaction with teachers with a value of $p = 0.432$, interaction with peers with a value of $p = 0.017$ and the feasibility of sanitation with a value of $p = 0.017$.

Conclusion

Based on the results of the study found 2 variables related to *menstrual hygiene* practices, namely interaction with peers and the feasibility of sanitation, and 2 variables do not have a relationship with *menstrual hygiene* practices, namely belief in culture and interaction with teachers. It is expected that the school can provide information related to *menstrual hygiene* to female students so that the realization of adolescent reproductive health.

References : 78 (1999-2019)

Keywords : Menstrual Hygiene, Hygiene Practices, Culture, Sanitation

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Oktober 2019

NISA UL AQILA, No.BP.1510332005

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK
MENSTRUAL HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK
PESANTREN PERKAMPUNGAN MINANGKABAU PADANG**

xix+94 halaman, 7 tabel, 3 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Menstrual Hygiene adalah praktik untuk memelihara kebersihan dan kesehatan organ reproduksi remaja ketika menstruasi. Praktik higiene menstruasi yang buruk dapat memberikan dampak buruk bagi remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik *menstrual hygiene* remaja putri di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Padang.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dan dilakukan di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau dari bulan Agustus 2019 sampai bulan September 2019. Subjek penelitian ini adalah seluruh santriwati yang telah mengalami menstruasi sebanyak 53 orang dan metode pengambilan sampel sensus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan *chi-square* ($p < 0,05$).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan praktik *menstrual hygiene* dengan menggunakan uji *chi-square* yaitu kepercayaan terhadap budaya dengan nilai $p = 0,738$, interaksi bersama guru dengan nilai $p = 0,432$, interaksi bersama teman sebaya dengan nilai $p = 0,017$ dan kelayakan sanitasi dengan nilai $p = 0,017$.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 2 variabel yang berhubungan dengan praktik *menstrual hygiene* yaitu interaksi bersama teman sebaya dan kelayakan sanitasi serta 2 variabel tidak memiliki hubungan dengan praktik *menstrual hygiene* yaitu kepercayaan terhadap budaya dan interaksi bersama guru. Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan informasi terkait *menstrual hygiene* kepada para santriwati agar terwujudnya kesehatan reproduksi remaja.

Daftar Pustaka : 78 (1999-2019)

Kata Kunci : Menstrual Hygiene, Praktik Kebersihan, Budaya, Sanitasi